

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan observasi dan wawancara terhadap guru serta pengamatan langsung terhadap anak-anak di PAUD Baitul Muslimin dapat disimpulkan bahwa karakter peduli lingkungan sudah mulai terbentuk pada anak usia 4-6 tahun. Hal ini ditunjukkan melalui perilaku seperti membuang sampah pada tempatnya menjaga kebersihan toilet, menyiram dan merawat tanaman, menghemat air dan Listrik, serta memanfaatkan pembentukan kembali kantong plastik. Kegiatan-kegiatan tersebut mendorong anak memiliki rasa tanggung jawab serta kepedulian terhadap lingkungan. Tidak hanya itu saja, anak pula akan memiliki nilai-nilai karakter peduli lingkungan seperti kejujuran, kedisiplinan, toleransi serta kemandirian baik di sekolah maupun di rumah yang menjadi pondasi penting dalam pembentukan karakter positif sejak dini. Namun masih ditemukan 5 orang anak yang belum sepenuhnya menunjukkan perilaku peduli lingkungan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas A dan B, yaitu setelah melakukan wawancara dan pengamatan langsung, semua anak-anak kelas B sudah semua paham akan pentingnya peduli lingkungan seperti selalu menjaga kebersihan lingkungan, toilet, menghemat air, listrik dan merawat tanaman di sekitar sekolah, mereka sudah mempunyai karakter peduli lingkungan di dalam dirinya. Sedangkan kelas A masih ditemukan 5 orang anak yang belum sepenuhnya menunjukkan perilaku peduli lingkungan seperti masih membuang membuang sampah sembarangan, tidak membersihkan toilet, lupa menutup keran air atau menghemat air, tidak paham cara menghemat listrik dan menghemat kantong plastik, tidak merawat taman sekolah dan tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Jadi jumlah keseluruhan anak yang sudah

memiliki karakter peduli lingkungan hanya berjumlah 24 anak dari jumlah keseluruhan yaitu 29 anak.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka saran dalam penelitian yang dapat diberikan adalah :

1. Untuk guru dan tenaga pendidik, disarankan untuk terus mempertahankan dan mengembangkan kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan sebagai media penanaman karakter anak. Guru juga perlu memberikan contoh nyata agar nilai-nilai peduli lingkungan semakin tertanam kuat.
2. Untuk orang tua, diharapkan turut serta memperkuat karakter peduli lingkungan di rumah dengan melibatkan anak dalam kegiatan kebersihan, daur ulang, dan hemat energi agar terjadi kesinambungan antara lingkungan sekolah dan rumah.
3. Bagi sekolah yaitu penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan oleh sekolah untuk mengembangkan sifat peduli lingkungan pada siswa.
4. Bagi peneliti yaitu sebagai bekal menjadi pendidik di masa akan datang, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan program-program yang akan di laksanakan sehingga dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.